

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK
PERCONTOHAN TERHADAPA MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA
SISWA KELAS XII SMA NEGERI 3 SRAGEN**

Oleh:

Arif Nur Hidayah

Dra. Lydia Ersta K, S.Pd, M.Pd

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2011:2). Pendapat ini menandakan bahwa motivasi berwirausaha merupakan unsur penting yang diperlukan oleh semua orang, baik sebagai wirausahawan maupun sebagai pekerja atau pegawai.

Lebih lanjut Suryana (2011:3) menjelaskan bahwa seorang individu yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi akan memiliki karakteristik yang unggul, berupa penuh percaya diri, memiliki inisiatif, memiliki motif berprestasi, memiliki jiwa kepemimpinan, berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan. Penjelasan Suryana tersebut menunjukkan bahwa seorang individu yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi berpotensi untuk mencapai puncak karirnya. Layanan bimbingan dan konseling yang tepat diberikan sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi berwirausaha adalah layanan

penguasaan konten dengan teknik percontohan.

Menurut Prayitno (2012:89) “layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan 1 unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya. Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara tersinergikan”.

Pada dasarnya layanan penguasaan konten sudah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Sragen. Akan tetapi berdasarkan hasil pengamatan peneliti (tanggal 10 sampai 20 November 2016) ketika guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan tersebut, tampak bahwa layanan penguasaan konten lebih cenderung hanya sebatas pemberian informasi dari guru kepada siswa. Tidak ada konten yang secara khusus menjadi topik bahasan.

Guru juga tidak menggunakan media bantu yang dapat menunjang efektivitas dari layanan yang dilaksanakan. Ini berarti bahwa layanan penguasaan konten yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Sragen belum optimal.

Topik yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha belum pernah diberikan dalam layanan penguasaan konten di SMA Negeri 3 Sragen. Dari kondisi tersebut, menjadi penyebab tidak diketahuinya secara pasti pengaruh layanan penguasaan konten terhadap tingkat motivasi berwirausaha siswa. Menurut guru BK di sekolah tersebut, diperkirakan ada lebih dari 60% siswa yang tingkat motivasi berwirausahanya rendah.

Oleh karena itu diperlukan kajian ilmiah dalam bentuk penelitian untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh layanan penguasaan konten terhadap motivasi berwirausaha siswa di SMA Negeri 3 Sragen.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

22. Layanan penguasaan konten teknik percontohan belum dilaksanakan secara ideal di SMA Negeri 3 Sragen. Layanan penguasaan konten lebih cenderung hanya sebatas pemberian informasi dari guru kepada siswa. Tidak ada konten yang secara khusus menjadi topik bahasan.

23. Fokus layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 3 Sragen lebih didominasi oleh layanan klasikal dan cenderung diarahkan pada layanan bidang belajar. Layanan yang bersifat kelompok dan individu difokuskan pada siswa yang bermasalah saja.
24. Tidak diketahuinya secara pasti pengaruh layanan penguasaan konten terhadap tingkat motivasi berwirausaha siswa. Menurut guru BK di sekolah tersebut, diperkirakan ada lebih dari 60% siswa yang tingkat motivasi berwirausahanya rendah.

Pembatasan Masalah

Penelitian hanya dibatasi pada upaya mencari jawaban atas pengaruh layanan penguasaan konten teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: layanan penguasaan konten teknik percontohan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui apakah layanan penguasaan konten teknik percontohan berpengaruh terhadap

motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen.

Manfaat Penelitian

11. Manfaat Teoritik

Menambah referensi, wawasan dan pengetahuan serta membantu perkembangan keilmuan dalam bidang bimbingan dan konseling, terutama masalah yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha siswa dan layanan penguasaan konten teknik percontohan.

12. Manfaat Praktis

Untuk Siswa

Siswa dapat melihat pengaruh layanan penguasaan konten teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha sehingga pada akhirnya dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa di masa mendatang.

Untuk Guru

Dapat menjadi masukan, acuan, atau pertimbangan dalam upaya mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan penguasaan konten teknik percontohan.

TINJAUAN TEORI

Motivasi Berwirausaha

Menurut Hamzah B. Uno (2008:3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Slameto (2010:170) menjelaskan motivasi sebagai suatu

proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia.

Zimmerer (dalam Mudjiarto dan Aliaras Wahid, 2006:2) menjelaskan “*applying creativity and innovation to solve the problems and to exploit opportunities that people face everyday*”. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi risiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Ini berarti *entrepreneur* adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*) hidup.

Dari pandangan para ahli di atas dapat dirumuskan simpulan tentang motivasi berwirausaha, yakni suatu kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup.

Layanan Penguasaan Konten

Prayitno (2012:89) mendefinisikan layanan penguasaan konten sebagai layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun kelompok) untuk menguasai kemampuan ataupun kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai,

persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya.

Sukiman (2011:93) mendefinisikan layanan penguasaan konten merupakan layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan kebiasaan dalam melakukan, berbuat atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan di sekolah/madrasah, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkarakter-cerdas yang terpuji, sesuai dengan potensi dan peminatan dirinya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu baik secara sendiri dan kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui proses belajar. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan menguasai aspek-aspek yang ada dalam layanan tersebut secara tersinergikan serta mampu memenuhi kebutuhannya dan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian: SMA Negeri 3 Sragen

Waktu penelitian: Pebruari sampai April 2017

Bentuk dan Strategi Penelitian

5. Bentuk Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Nana Syaodih Sukmadinata (2009:53) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif didasari

oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.

6. Strategi Penelitian

Penelitian dilakukan hanya pada satu kelompok dengan melakukan dua kali pengukuran yaitu O_1 (*pretest*) untuk mengukur motivasi berwirausaha siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten. Pengukuran yang kedua O_2 (*post test*) dilakukan untuk mengukur motivasi berwirausaha siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten. Adanya perbedaan antara *pretest* dan *posttest* diasumsikan sebagai efek dari perlakuan yang diberikan.

Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 155 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:113) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang bisa diteliti. Dalam penelitian ini jumlah sampel 30 orang

3. Teknik Sampling

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) teknik sampling adalah cara yang digunakan untuk menentukan sample

penelitian. karakteristik jenis layanan yakni layanan informasi dengan teknik pemberian tugas dilaksanakan dalam seting klasikal maka teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan simple random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam poulasi itu (Sugiono,2006). Sehingga yang dijakdikan sampel ini adalah siswa kelas XII IPS 1 yang berjumlah 30 orang.

Variabel Penelitian

- j. Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi variable yang lain. Variable bebas dalam penelitian ini adalah layanan penguasaan konten teknik percontohan.
- k. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut dikumpulkan melalui Angket dan Observasi.

Uji Coba Instrument

1. Uji Validitas

Instrument penelitian sebelum digunakan terlebih dahulu diuji cobakan agar memperoleh instrument yang valid. Instrument yang valid berarti alat ukur yang

digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menggunakan rumus product moment angka kasar
- b. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Spearman-Brown

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas angket, maka hasil perhitungan r_{11} diatas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefesien korelasi dari Suharsimi Arikunto (2006:319) sebagai berikut:

Antara 0,800-1,00=Sangat Tinggi
Antara 0,600-0,800 = Tinggi
Antara 0,400-0,600 = Sedang
Antara 0,200-0,400 = Rendah
Antara 0,00-2,00 = Rendah

Sekali

Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui gambaran motivasi berwirausaha siswa sebelum dan sesudah diberi layanan penguasaan konten. Untuk menganalisis data

digunakan metode statistik yaitu cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan yang berwujud angka-angka. Adapun rumus *t-test* yang menggunakan *one group pre-test and posttest* (desain 2) menurut Suharsimi Arikunto (2006:349) adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 349)

Keterangan:

= = *T-test*

MD = *Mean differences* atau

perbedaan dua mean

\sum^d = *Deviasi individual*

N = *Jumlah subyek*

HASIL PENELITIAN

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data secara statistic dengan rumus t-test tentang pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen tahun pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan rumus t-test diperoleh thitung tersebut dionsultasikan dengan ttabel dengan db = (N-1) = (30-1) = 29 dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,021. Ternyata hasil analisis data yang diperoleh thitung lebih besar dari ttabel yaitu sebagai berikut: 4,2077 > 2,0017

Berdasarkan analisis data diatas, maka hipotesis kerja menyatakan

bahwa “ada pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan analisis proses pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan serta hasil yang dicapai oleh siswa membuktikan bahwa layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa. Indikasi keberhasilan proses pelaksanaan layanan dapat dilihat dari peran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa pada setiap tahapan, layanan, dimana pada setiap tahapan tersebut peneliti dan siswa telah mengoptimalkan peranannya. Sedangkan efektivitas layanan dibuktikan dari hasil angket motivasi berwirausaha yang menunjukkan adanya peningkatan hasil *pretest* ke *posttest* pada skor total motivasi berwirausaha. Peningkatan tersebut secara rata-rata sebesar 9,65 poin (rata-rata skor *posttest* dikurangi rata-rata skor *pretest*). Selain itu dari hasil uji uji T dengan taraf signifikansi 5% dan subjek 30 diperoleh t-hitung = 4,2077 dan t-tabel = 2,0017. Ini berarti bahwa nilai t-hitung > t-tabel, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan mempengaruhi motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan-keterbatasan, hal itu dapat dilihat dari:

1. Keterbatasan penelitian baik dalam hal pengetahuan, waktu dan tenaga.
2. Ketepatan pada alat ukur baik mengenai validitas maupun reliabilitasnya sehingga menghasilkan data penelitian yang kurang valid.
3. Kurangnya ketelitian dan kecermatan dalam penelitian, sehingga mengakibatkan kurang maksimal dalam penggunaan berbagai macam metode untuk memperoleh data.
4. hasil penelitian hanya berlaku untuk siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen tahun ajaran 2016/2017 dan tidak berlaku untuk kelas lain ataupun sekolah lain yang memiliki situasi dan kondisi berbeda dengan kelas dan sekolah diatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bisa disimpulkan bahwa “ada pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII SMA Negeri 3 Sragen”. Efektivitas layanan dibuktikan dari hasil angket motivasi berwirausaha yang

menunjukkan adanya peningkatan hasil *pretest* ke *posttest* pada skor total motivasi berwirausaha. Peningkatan tersebut secara rata-rata sebesar 9,7 atau 6% (rata-rata skor *posttest* dikurangi rata-rata skor *pretest*). Selain itu dari hasil uji T dengan taraf signifikansi 5% dan subjek 30 diperoleh $t\text{-hitung} = 4,2077$ dan $t\text{-tabel} = 2,0017$. Ini berarti bahwa nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Saran

1. Bagi Siswa
Siswa perlu memanfaatkan layanan penguasaan konten dengan teknik percontohan agar bisa meningkatkan motivasi berwirausahanya secara optimal.
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Guru bimbingan dan konseling tidak mengesampingkan masalah motivasi berwirausaha siswa, tetapi sebaliknya harus serius menanganinya, karena tinggi-rendahnya tingkat motivasi berwirausaha siswa akan berdampak pada kualitas siswa saat proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
Sekolah diharapkan dapat memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan layanan penguasaan konten.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiman, 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Pembimbing*. Yogyakarta: Paramita Publishing.